

Fenomena Ojoman dalam masyarakat Jepang ditinjau dari segi maskulinitas = Ojoman phenomenon in Japan's society in term of masculinity

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20271416&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas tentang fenomena ojoman dalam masyarakat Jepang. Tujuan penelitian untuk memaparkan fenomena ojoman di Jepang serta melihat ojoman dari sudut pandang maskulinitas umum dan juga maskulinitas yang ada di Jepang. Penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskripsi analisis ini difokuskan pada pemuda Jepang usia 20-34 tahun. Ojoman terbebas dari stereotip pria dengan maskulinitas yang berbeda. Perbedaan karakter ojoman dengan gambaran pria Jepang yang maskulin membawa pengaruh dan pandangan yang tidak hanya negatif tetapi juga positif dalam masyarakatnya Jepang.

<hr>

Abstract

This thesis is made to explain about ojoman phenomenon in Japan's society. The main purpose of this research is to explain ojoman phenomenon itself and to compare ojoman with masculinity concept in general. It also compared with the view from Japanese masculinity. This qualitative research is using analytical description method which focused to Japanese young man age 20-34. Ojoman is free from man's stereotype expectation with different code of masculinity. The difference between ojoman character and the image of Japanese masculinity not only emerge the positive side of impact and opinion but also the negative one.